

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi,2013).

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2008). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal serta dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas dan dengan menggunakan berbagai tehnik secara integratif (multi method). Unit yang menjadi secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini peneliti ingin mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami

Diabetes Melitus dengan masalah ketidakpatuhan dalam melaksanakan diet pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas arjowinangun.

3.2 Subyek Dalam Studi Kasus

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subyek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (arikunto, 2009). Subyek pada studi kasus ini adalah penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun Malang sebanyak 2 orang dengan kriteria adalah sebagai beriku

1. Bersedia menjadi responden
2. Penderita kooperatif
3. Riwayat Diabetes Melitus minimal 1 tahun
4. Penderita yang tidak patuh diet yang di anjurkan oleh ahli gizi
5. Pemeriksaan glukosa darah 3 bln terakhir tidak terkontrol
6. Bisa membaca dan menulis
7. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun Malang

3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi ini adalah untuk mengetahui kepatuhan penderita Diabetes Melitus dalam melaksanakan diet.

3.4 Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Arjowinangun Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2018

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Dalam penelitian Asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakpatuhan diet Diabetes Melitus meliputi: jumlah /takaran makan responden (gelas, sendok makan, potong), jenis/menu makanan yang dikonsumsi klien meliputi (karbohidrat, protein, sayuran dan buah), dan jadwal/frekuensi makan klien setiap hari Data diambil dengan metode wawancara dan lembar observasi yang dilakukan di tempat tinggal subjek studi kasus.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek peneliti. Agar penelitian lebih akurat diperlukan instrument untuk mengumpulkan data. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi yaitu metode pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2006)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan pernyataan-pernyataan terbuka yang ditanyakan pada subjek, dengan menggunakan lembar observasi meliputi identitas klien,

riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, aspek psikososial dan pemeriksaan diagnostik.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pengumpulan dan penelitian, peneliti mendapat ijin dari jurusan keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengurus perijinan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Malang
3. Mendapatkan ijin untuk pengambilan data atau penelitian di puskesmas Arjowinangun
4. Menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria, dalam hal ini peneliti dibantu oleh pembimbing di puskesmas Arjowinangun.
5. Berkunjung kerumah responden dan meminta kesediaan responden sebagai subyek penelitian dengan menanda tangani informed consent dan membuat kontrak untuk pertemuan pertama.
6. Melakukan pengukuran jumlah kebutuhan kalori masing-masing responden untuk menentukan lembar monitoring diet responden, melakukan pengkajian data dan merumuskan masalah.
7. Melakukan 4 kali kunjungan untuk melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis secara kualitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil

wawancara (Notoatmojo, 2002). Terdapat empat langkah dalam pengolahan data kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti mengumpulkan hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) yang ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur.
2. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
3. Penyajian data, dalam hal ini peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif berupa uraian penjelasan dari klien terhadap masing-masing komponen.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi mengenai keadaan.

3.8 Penyajian Data

Penyajian data menggunakan teknik wawancara kemudian diambil kesimpulan secara umum. Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tekstual yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmojo, 2010).

3.9 Etika penelitian

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan penelitian)

Merupakan cara penetapan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien (Alimul, 2008).

3.9.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini penelitian tetap memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, ini digunakan pada saat waktu publikasi hasil penelitian (Alimul, 2008).

3.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Alimul, 2008).